

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Moga merupakan sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan moga sendiri terletak di bagian selatan ibukota Kabupaten Pemalang, berada di ketinggian 500 m diatas permukaan laut. Jalan Randudongkal – Moga merupakan jalan provinsi yang digunakan sebagai jalur penghubung antara jalan Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Tegal. Jalan Randudongkal – Moga terdiri dari 2 lajur 2 arah tak terbagi (2/2 UD). Panjang jalan Randudongkal – Moga yaitu 11.067 km (Kementrian PUPR).

Untuk kondisi saat ini perkerasan jalan mengalami kerusakan seperti lubang, retak, bergelombang dan kerusakan lainnya. Kerusakan jalan diakibatkan oleh beban kendaraan yang lewat di jalan tersebut banyak dilewati kendaraan-kendaraan baik kendaraan ringan maupun kendaraan berat disekitar wilayah maupun kendaraan yang berasal dari luar daerah. Ada beberapa ruas jalan yang telah dilakukan penambalan, perbaikan jalan tambalan yang lebih tinggi menyebabkan jalan menjadi bergelombang.

Jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya dan juga bertambahnya jumlah kendaraan di kota Pemalang, maka akan berdampak pada sarana dan prasarana transportasi jalan raya yang juga meningkat. Pada dasarnya jalan akan mengalami penurunan fungsi struktural sesuai dengan bertambahnya umur rencana jalan. Oleh karna itu disamping direncanakan secara tepat jalan harus dipelihara dengan sangat baik agar dapat melayani

pertumbuhan selama umur rencana. Pemeliharaan rutin maupun berkala perlu dilakukan untuk mempertahankan keamanan dan kenyamanan jalan bagi pengguna dan menjaga daya tahan atau keawetan sampai umur rencana (Suwardo & Sugianto 2004).

Ruas jalan Randudongkal - Moga yang berada di kabupaten Pemalang ini merupakan jalur utama. Saat ini perkembangan dan pertumbuhan penduduk sangat pesat. Seiring dengan hal tersebut mengakibatkan peningkatan mobilitas penduduk sehingga muncul banyak kendaraan-kendaraan berat yang melintasi jalan raya. Salah satu prasarana transportasi adalah jalan yang merupakan kebutuhan pokok dalam kegiatan masyarakat. Hal ini dikarenakan jalan sebagai bagian prasarana transportasi yang memiliki peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan. Dalam hal ini maka diperlukan peningkatan baik kualitas maupun kuantitas jalan yang memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kerusakan jalan di daerah ini banyak jalan yang berlubang, retak kulit buaya, tambalan dan bergelombang, bahkan kerusakan jalan ini saat hujan turun, air menggenangi jalan tersebut dan tak jarang kerusakan ini nampak seperti kolam ikan. Kerusakan pada jalan akan menimbulkan banyak resiko kerugian yang dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung, karena sudah pasti akan menghambat laju dan kenyamanan pengguna jalan serta banyak menimbulkan korban akibat dari kerusakan jalan yang tidak segera ditangani oleh instansi yang berwenang. Maka akan menimbulkan korban jiwa. Jika kerusakan ini dibiarkan berlarut-larut di takutkan akan menyebabkan kecelakaan. Oleh karena itu maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pengaruh beban kendaraan terhadap kerusakan jalan di ruas jalan Randudongkal – Moga.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar tingkat kerusakan yang terjadi akibat pengaruh beban kendaraan pada ruas jalan Randudongkal – Moga?
2. Bagaimana pengaruh beban kendaraan terhadap tingkat kerusakan jalan pada ruas Randudongkal – Moga?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan besarnya tingkat kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Moga.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban kendaraan terhadap tingkat kerusakan jalan pada ruas Moga.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam meningkatkan pengetahuan tentang penyebab kerusakan jalan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan oleh pemerintah dan instansi terkait untuk mengkaji peraturan yang sudah ada maupun dalam pembuatan peraturan baru yang berhubungan dengan perkerasan jalan dan muatan.

### **E. Batasan Masalah**

Untuk menghindari penelitian yang lebih luas serta lebih mempermudah penyelesaian masalah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Volume lalu lintas yang digunakan penelitian adalah volume lalu lintas jam puncak.
2. Jenis kendaraan yang dilakukan penelitian adalah kendaraan berat dan kendaraan ringan.
3. Survei volume lalu lintas dan kerusakan jalan dibagi menjadi 4 segmen.

